

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Tradisi pengasuhan anak kembar secara terpisah adalah budaya yang dilakukan oleh masyarakat Desa Bendosari Kecamatan Kras Kabupaten Kediri Propinsi Jawa Timur karena keyakinan masyarakat bahwa anak kembar tinggal bersama akan berakibat buruk bagi mereka berdua.
2. Kyai Nahdlatul Ulama' berpendapat bahwa pemisahan anak kembar tidak menyalahi hukum Islam apabila tidak dikhawatirkan aqidah anak tersebut akan terganggu, pendapat ini cukup toleran terhadap keberadaan tradisi lokal. Sedangkan Kyai Muhammadiyah berpendapat bahwa pemisahan anak kembar menyalahi hukum Islam karena hal tersebut dapat mengakibatkan anak merasa dibedakan dan dapat berdampak pada perkembangan mental serta psikis. Muhammadiyah ingin menerapkan ajaran islam secara ketat dan mempertimbangkan dampak dari adanya tradisi tersebut.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian serta kesimpulan yang telah ditemukan oleh peneliti, maka peneliti dapat memberikan saran yaitu :

1. Kepada Peneliti berikutnya diharapkan meneliti tentang dampak dari tradisi pengasuhan hadhanah anak kembar secara terpisah karena dampak belum ada yang melakukan penelitian.
2. Kepada masyarakat dalam melakukan tradisi harap memikirkan adanya dampak negatif dan positif serta psikologis terhadap anak mengenai tradisi ini.